

Edukasi Perilaku hidup bersih dan sehat dalam Upaya Penerapan *Community Oriented Medical Education* di Desa Puhu, Gianyar

¹I Made Adi Putra Wiguna, ^{2*}Putu Nita Cahyawati

^{1,2}Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,
Universitas Warmadewa

*Correspondence: putunitacahyawati@gmail.com

Abstrak

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya untuk mempertahankan kesehatan diri dan keluarga. Tujuan kegiatan pendampingan ini adalah untuk memberikan edukasi dan informasi kepada keluarga angkat mengenai perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan keluarga serta pentingnya menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 ini. Kegiatan dilaksanakan secara langsung melalui kunjungan lapangan dan secara *online* dengan melibatkan 6 anggota keluarga angkat. Indikator keberhasilan program dinilai berdasarkan dua parameter yaitu: pelaksanaan program edukasi secara langsung dan peningkatan hasil posttest dibandingkan dengan pretest. Penilaian pelaksanaan program dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu: “Kurang” bila tidak ada indikator keberhasilan yang tercapai; “Cukup” bila satu indikator tercapai; dan “Baik” bila dua indikator tercapai. Hasil kegiatan ini menemukan bahwa terdapat peningkatan nilai posttest dibandingkan nilai pretest. Kegiatan juga telah dilakukan secara langsung dan memperoleh respon positif dari keluarga angkat. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa program memenuhi indikator yang diharapkan dan termasuk dalam kategori “Baik” karena sudah dilaksanakan secara langsung dan terdapat peningkatan hasil posttest. Walaupun demikian, perilaku hidup bersih dan sehat memerlukan kesadaran diri dari setiap anggota keluarga terutama orang tua sebagai *role model* bagi anak-anaknya. Perilaku ini juga perlu dilakukan secara konsisten agar mampu mendapatkan hasil yang positif khususnya bagi kesehatan individu dan keluarga.

Kata kunci: PHBS, COME, Covid-19

Pendahuluan

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan demi mempertahankan kesehatan diri dan keluarga. Perilaku ini menjadi sangat penting utamanya pada kondisi pandemi Covid-19 ini. Walaupun demikian, penerapan PHBS seringkali masih tidak

konsisten pada beberapa kelompok masyarakat tertentu, seperti pada kelompok pekerja salon maupun petugas kebersihan.^{1,2} Kegiatan pendampingan pada keluarga angkat ini merupakan salah satu bagian dari penerapan *Community Oriented Medical Education (Come)* Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa. Kriteria

keluarga yang terlibat yaitu keluarga yang memiliki anggota keluarga dalam kondisi hamil atau memiliki anak yang berusia kurang dari 1000 hari a. Hal ini mengacu pada tujuan kegiatan Come yaitu pendampingan anak pada 1000 hari awal kehidupan. Pendampingan ditujukan untuk menilai riwayat kehamilan dan persalinan, status nutrisi, tumbuh kembang, pemberian air susu ibu (ASI) eksklusif, riwayat imunisasi, riwayat penyakit, kondisi lingkungan tempat tinggal, sosial dan ekonomi keluarga angkat. Pendampingan dalam hal-hal ini tentunya berperan penting terhadap kejadian sehat-sakit serta tumbuh kembang anak (normal atau mengalami *stunting*).³⁻⁶

Kegiatan difokuskan pada keluarga angkat yang tinggal di Jalan Raya Payangan, Banjar Penginyahan, Desa Puhu, Gianyar. Berdasarkan hasil observasi langsung dan komunikasi secara *online*, diketahui bahwa keluarga angkat dalam kondisi baik. Kondisi kesehatan keluarga dan proses tumbuh kembang anak dari keluarga angkat juga dilaporkan baik. Akan tetapi, situasi lingkungan keluarga terlihat kurang baik karena banyaknya binatang peliharaan dan halaman rumah yang masih berupa tanah kosong. Pada saat hujan, tanah akan basah, sedikit berlumpur, dan terdapat genangan air. Disamping itu, keluarga angkat juga menyampaikan bahwa anak ketiganya beberapa kali mengalami keluhan batuk dan pilek. Keluarga angkat mengira kondisi tersebut diakibatkan oleh faktor cuaca atau lingkungan tempat anaknya bermain.

Kondisi cuaca (musim hujan), kebersihan lingkungan, dan perilaku anggota keluarga yang kurang baik kemungkinan dapat berdampak buruk bagi kesehatan anggota keluarga di rumah. Oleh karenanya, dirasakan perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran keluarga angkat untuk dapat memiliki perilaku hidup bersih dan sehat, serta penerapan 18ersama18 kesehatan selama 18ersama18 ini. Diharapkan melalui kegiatan ini keluarga angkat dapat memberi contoh dan mengajarkan pengalaman mengenai pola hidup sehat pada kelompok ataupun masyarakat luas di lokasi tempat tinggalnya.



Gambar 1. Kondisi lingkungan rumah keluarga angkat

Metode Pelaksanaan

Berdasarkan hasil diskusi bersama keluarga, ditemukan masalah utama yang ingin diketahui oleh keluarga ini adalah peran orang tua dalam menjaga kesehatan anak khususnya agar terhindar dari penyakit dan tidak sering mengalami kejadian batuk dan pilek. Kegiatan edukasi PHBS pada keluarga merupakan solusi yang ditawarkan untuk membantu keluarga angkat tersebut. Dua pokok kegiatan yang dilakukannya yaitu pemberian edukasi dan pendampingan.⁷ Kegiatan

dilaksanakan secara langsung melalui kunjungan lapangan secara *offline* dan pendampingan secara *online* melalui media *Whatsapp*.^{8,9} Kegiatan edukasi dilaksanakan sebanyak satu kali bertempat di rumah keluarga angkat yaitu di Jalan Raya Payangan, Banjar Penginyahan, Desa Puhu, Gianyar. Kegiatan melibatkan seluruh anggota keluarga. Adapun perumusan program kegiatan ini antara lain:

1. Kunjungan untuk melaksanakan evaluasi dari program yang sebelumnya dilakukan.
2. Diskusi guna perencanaan program lanjutan dari masalah yang dialami.
3. Pemberian pre-test untuk mengetahui wawasan awal terkait program edukasi.
4. Pemberian program edukasi secara langsung dan penjelasan terkait program melalui media *power point*
5. Pemberian post-test sebagai bentuk evaluasi/penilaian atas pemahaman terkait program yang diberikan.

Adapun indikator keberhasilan program ini antara lain:

1. Pelaksanaan program edukasi secara langsung

2. Peningkatan hasil post-test dibandingkan dengan pre-test.

Penilaian pelaksanaan program: “Kurang” bila tidak ada indikator keberhasilan yang tercapai; “Cukup” bila satu indikator tercapai; dan “Baik” bila dua indikator tercapai.

Hasil dan Diskusi

Keluarga angkat terdiri dari 6 anggota keluarga yang terdiri dari kepala keluarga, istri, 3 orang anak, dan ibu kepala keluarga (Tabel 1). Keluarga angkat berdomisili di Jalan Raya Payangan, Banjar Penginyahan, Desa Puhu, Gianyar. Kegiatan edukasi dilaksanakan secara langsung di rumah keluarga angkat, namun pemantauan dan pendampingan dilakukan secara *online* melalui *whatsapp*. Kegiatan edukasi dilaksanakan secara langsung pada tanggal 18 Desember 2021. Kegiatan edukasi disaksikan oleh semua anggota keluarga. Anggota keluarga dengan senang hati mendengarkan dan menerima pemberian edukasi program. Kegiatan berupa pemberian edukasi terkait perilaku hidup bersih dan sehat.

Tabel 1. Karakteristik anggota keluarga angkat

Anggota keluarga angkat	Jenis kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Agama
Kepala keluarga	L	SMA	Wiraswasta	Hindu
Istri	P	SMP	Wiraswasta	Hindu
Anak ke-1	P	SD	-	Hindu
Anak ke-2	P	-	-	Hindu
Anak ke-3	L	-	-	Hindu
Ibu kepala keluarga	P	SD	Wiraswasta	Hindu

Keterangan: P (perempuan), L (laki-laki)

Melalui kegiatan ini ditemukan hasil pretest dan posttest sebagai berikut:

- Hasil *pretest*: 8 jawaban benar dari total 10 soal yang diberikan
- Hasil *posttest*: 10 jawaban benar dari total 10 soal yang diberikan

Hasil penilaian *pretest* dan *posttest* menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 20%. Berdasarkan hasil ini dapat dikatakan bahwa program telah mendapatkan hasil yang baik karena sudah memenuhi dua indikator program yaitu program dilaksanakan secara langsung dan hasil *posttest* yang lebih tinggi dibandingkan *pretest*. Kombinasi pemberian edukasi secara langsung maupun tidak langsung (*online*) selama masa pandemi ini memang sering dilakukan. Metode ini dinilai cukup baik dalam meningkatkan pemahaman yang dinilai dari peningkatan nilai pretest maupun posttest, seperti halnya yang dilakukan pada kelompok pemandu wisata, warga di daerah Bukian, dan di daerah lainnya di Bali.⁸⁻¹⁰



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan edukasi



Gambar 3. Materi edukasi



Gambar 4. Proses pendampingan

Kesimpulan

Kegiatan edukasi mampu meningkatkan pengetahuan pengetahuan keluarga sebesar 20%. Pelaksanaan program edukasi dapat dilaksanakan dan diterima dengan baik oleh anggota keluarga angkat. Penilaian program memenuhi indikator yang diharapkan dan termasuk dalam kategori “Baik” karena sudah dilaksanakan secara langsung dan terdapat peningkatan hasil posttest. Walaupun demikian, perilaku hidup bersih dan sehat memerlukan kesadaran diri dari setiap anggota keluarga terutama orang tua sebagai *role model* bagi anak-anaknya.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terimakasih kepada keluarga angkat program COME atas partisipasinya selama pelaksanaan program ini. Terimakasih pula kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa atas terselenggaranya program COME ini.

Daftar Pustaka

1. Cahyawati PN, Pradnyawati LG, Ningsih NLAP. Analisis dan Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Pekerja Salon dan Spa. *Comserva J Penelit dan Pengabdian Masy.* 2021;1(7):328-334. doi:10.36418/comserva.v1i7.50
2. Cahyawati PN, Saniathi NKE. Cahyawati, PN., & Saniathi, N. (2021). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Petugas Kebersihan di Era Pandemi Covid-19. *Wicaksana: J Lingkung dan Pembang.* 2021;5(2):87-91
3. Nugraha IGPWE., Sutisna P., Cahyawati PN. The Relationship Between Exclusive Breastfeeding with Nutritional Status at Children Aged 7-18 Months in Puskesmas Pupuan I. *nCOV 2020: The Proceedings of the 1st Seminar The Emerging of Novel Corona Virus, nCov 2020, 11-12 February 2020, Bali, Indonesia.* 2020. p.216
4. Cahyawati PN. Sujaya IN. Gut microbiota in stunting children: literature review. *Bali Anatomy Journal.* 2021;4 (1):1-4
5. Wulandari AD., Cahyawati PN., Kurniawan KA. Hubungan Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Mioma Uteri Di Rsud Wangaya Denpasar Tahun 2016-2017. *Bali Health Journal.* 2021;5(2):104-110
6. Aryastuti AASA., Cahyawati PN., Permatananda PANK. Cadre Training in Managing Toddler Mother Classes in Kerta Payangan Village, Gianyar. *WARDS 2019: Proceedings of the 2nd Warmadewa Research and Development Seminar (WARDS), 27 June 2019, Denpasar-Bali, Indonesia.* 2020. p.179
7. Permatananda PANK., Aryastuti AASA., Cahyawati PN. Gerakan Keluarga Sadar Obat pada Kelompok Darma Wanita dengan Pendekatan Belajar Aktif. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement).* 2020;6(1):56-62
8. Permatananda PANK, Aryastuti AASA, Cahyawati PN, Udiyani DPC. Online Based Community Empowerment in

Bukian Village, Bali as an Effort to Prevent Covid19 Transmission. *J Peduli Masy.* 2020;2(4):187-196.

9. Cahyawati PN, Lestari A, Saniathi NKE. Konsultasi Online Dan Pendampingan Masyarakat Dalam Rangka Pencegahan Penularan Covid-19. *Buletin Udayana Mengabdi.* 2021;20(24):123-128.
10. Cahyawati PN, Saniathi NKE, Pradnyawati G. Edukasi Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Pada Kelompok Pemandu Wisata di Bali. *Community Service Journal (CSJ).* 2021;4(1):111-116.